



**PEDOMAN IMPLEMENTASI**  
**MERDEKA BELAJAR-KURIKULUM**  
**MERDEKA (MBKM)**

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**2021**

TIM AKADEMIK FTP UB

## 1. PROGRAM MERDEKA BELAJAR

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Melalui Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka ini diimplementasikan dalam Kurikulum Merdeka. Tidak semua mahasiswa wajib mengambil kurikulum merdeka/merdeka belajar. Kurikulum ini berlaku bagi mahasiswa yang berminat. Konsekuensi biaya yang timbul dari pelaksanaan kurikulum merdeka ini ditanggung oleh mahasiswa. Kurikulum Merdeka ini di FTP berpedoman pada Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta LP3M UB yang terdiri dari dua bagian

1. Pembelajaran di luar program studi di Universitas Brawijaya yang terdiri dari 20 sks
2. Pembelajaran 20-40 sks yang setara dengan 6-12 bulan yang dilaksanakan dengan mengambil 1 atau 2 pilihan dari 8 pilihan yang disediakan dalam Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yaitu:
  - a. Magang
  - b. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
  - c. Penelitian/Riset
  - d. Proyek Kemanusiaan
  - e. Kegiatan Wirausaha
  - f. Proyek Independen
  - g. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)
  - h. Pertukaran Pelajar

Mahasiswa bisa mengambil nomor 1 atau 2 atau keduanya.



Gambar 1. Pilihan dalam Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Secara umum penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dapat dikelompokkan menjadi 3 bentuk yaitu:

1. bentuk bebas (*free form*) berdasarkan pembagian Learning Outcome
2. bentuk terstruktur (*structured form*) berdasarkan dengan penyetaraan mata kuliah
3. bentuk *blended* (campuran 1 dan 2).

FTP UB menggunakan bentuk bebas (*free form*) dan tidak dilakukan penyetaraan dengan mata kuliah yang ada dalam kurikulum program studi.

## 2. PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI DI UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Pembelajaran di luar program studi dapat dilaksanakan mulai semester 2. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah di luar program studi di FTP UB dengan mata kuliah berkode TPF atau MKU. Kode MKU menunjukkan kode mata kuliah umum yang terdiri dari Agama, Kewarganegaraan, Pancasila, dan Bahasa Indonesia. Kode TPF menunjukkan bahwa mata kuliah tersebut adalah mata kuliah bersama yang dikelola fakultas dan merupakan mata kuliah dari minimum dua program studi yang ada di FTP. Mata kuliah berkode MKU dan TPF dapat diambil sebagai MK lintas prodi di dalam FTP. Mata kuliah yang dapat diambil di luar prodi di luar FTP UB adalah mata kuliah berkode MKU. Untuk mata kuliah berkode MKU ini, mahasiswa dapat mengambil di luar prodi baik di FTP maupun di luar FTP. Selain MK kode TPF dan MKU tersebut, mahasiswa dapat mengambil MK lain yang ditawarkan prodi lain baik di FTP maupun di luar FTP tetapi masih di Universitas Brawijaya dan dimasukkan sebagai mata kuliah pilihan. Mahasiswa dapat mengambil 20 sks mata kuliah di luar prodi baik di dalam FTP maupun di luar FTP tetapi sih di UB baik berupa MK berkode TPF atau MKU sebagai mata kuliah wajib, atau mata kuliah lain yang ditawarkan prodi lain baik di dalam maupun luar FTP sebagai mata kuliah wajib atau pilihan.

Pengambilan mata kuliah di luar program studi ini dapat dilaksanakan minimum mulai semester 2 sampai semester 6 secara tersebar dan bukan sekaligus mengambil 20 sks di luar program studi. Proses pengambilan MK di luar program studi tersebut dilakukan dengan cara mencantumkan dalam Kartu Rencana Studi (KRS) dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik. Mahasiswa memproses KRS sesuai prosedur yang berlaku.

### 3. PERKULIAHAN DI LUAR PERGURUAN TINGGI

Mahasiswa yang mengambil kurikulum merdeka/merdeka belajar diharuskan mengambil 1-2 pilihan dari 8 pilihan yang ditawarkan. Masing-masing pilihan berbobot 20 sks. Kedua pilihan tersebut diambil pada semester 7 dan 8. Pilihan yang bisa diintegrasikan dengan tugas akhir skripsi adalah yang mengandung unsur perancangan, pengembangan, dan penelitian meliputi

1. Penelitian di luar Universitas Brawijaya
2. Magang di industri
3. Kewirausahaan
4. Proyek independen
5. Kuliah kerja nyata jika memang memerlukan adanya proyek , perancangan, atau pengembangan dalam pelaksanaannya.

#### 3.1. Magang/Praktik Kerja

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri.

Tujuan program magang antara lain:

1. **Program magang 1-2 semester**, dengan kredit 20-40 sks akan memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan *complex problem solving, analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.).
2. Industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung direkrut, sehingga mengurangi biaya rekrutmen dan *training awal/induksi*. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan karirnya.
3. Industri yang dapat dijadikan tempat magang adalah industri menengah sampai besar yang kelayakannya ditentukan oleh dosen pembimbing dan ketua program studi.
4. Permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga memperbaharui bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.
5. Mahasiswa akan belajar memecahkan permasalahan riil di dunia kerja.
6. Kegiatan magang dapat diintegrasikan dengan tugas akhir jika dalam pelaksanaan magang tersebut terdapat aspek penelitian, perancangan, dan pengembangan.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*start up*). Topik magang yang dilakukan mahasiswa harus sesuai dengan capaian pembelajaran program studi. Proses program magang adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mencari mitra magang atau mendaftar di Fakultas atau Jurusan yang menawarkan atau telah bekerjasama dengan mitra untuk menerima program magang.
2. Mahasiswa dapat mencari mitra magang sendiri
3. Jika mahasiswa mencari mitra magang sendiri, surat pengantar magang dapat diajukan ke Sub Bagian Akademik FTP UB
4. Pada semester 6, mahasiswa bisa memulai mencari mitra magang
5. Program magang dilaksanakan pada semester 7 atau sesudahnya
6. Mahasiswa memprogram magang dalam Kartu Rencana Studi yang disetujui oleh dosen pembimbing akademik
7. Surat pengantar magang diajukan ke Sub Bagian Akademik FTP UB, dengan menunjukkan bukti penerimaan magang dari mitra.
8. Pada kondisi tertentu, fakultas atau jurusan dapat melaksanakan seleksi terhadap mahasiswa yang akan melaksanakan magang jika penempatan di mitra magang dikoordinir oleh fakultas atau jurusan.
9. Mahasiswa melakukan magang di mitra selama 1 atau 2 semester (setara 20 atau 40 SKS), dengan durasi 6 bulan sampai dengan 1 tahun sesuai hasil kesepakatan dengan mitra magang.
10. Dosen pembimbing dan pembimbing magang melakukan pemantauan dan penilaian terhadap mahasiswa magang.
11. Selama proses magang, mahasiswa mendapat bimbingan dari pembimbing lapang tempat magang.
12. Mahasiswa diharuskan membuat logbook kegiatan selama magang yang ditandatangani oleh pembimbing dari mitra.
13. Mahasiswa diharuskan membuat laporan kegiatan magang setelah selesai kegiatan dan mempresentasikannya di depan dosen pembimbing.
14. Penilaian hasil magang merupakan perpaduan antara pembimbing lapang dan dosen pembimbing dari FTP UB. Nilai hasil magang akan dimasukkan ke dalam KHS dan dilaporkan ke PD Dikti
15. Mitra magang dapat memberikan sertifikat sebagai bentuk pengakuan program magang mahasiswa

### **Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya**

Fokus dari program merdeka belajar adalah pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Kurikulum Pendidikan Tinggi pada dasarnya bukan sekedar kumpulan mata kuliah, tetapi merupakan rancangan serangkaian proses Pendidikan/pembelajaran untuk menghasilkan suatu *learning outcomes* (capaian pembelajaran).

Secara umum penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dapat dikelompokkan menjadi 2 bentuk yaitu bentuk bebas (*free form*) dan bentuk terstruktur (*structured form*). FTP UB akan menyetarakan hasil kegiatan magang dalam bentuk bebas.

Bentuk penyetaraan ini dinyatakan sebagai tambahan mata kuliah (mata kuliah pilihan) dalam transkrip. Magang juga dapat diintegrasikan sebagai tugas akhir jika memenuhi kriteria tugas akhir yaitu mengandung unsur penelitian, pengembangan, atau perancangan. Kegiatan magang ini disetarakan sebagai mata kuliah

1. MBKM magang (20 sks) jika tidak diintegrasikan dengan tugas akhir
2. MBKM magang (40 sks) jika tidak diintegrasikan dengan tugas akhir diambil masing-masing 20 sks di semester ganjil dan genap dengan catatan total sks yang diambil tidak boleh lebih dari 160 sks
3. Jika diintegrasikan dengan tugas akhir maka menjadi mata kuliah MBKM magang terintegrasi skripsi (14 sks) untuk kegiatan magang 20 sks (6 sks skripsi dan 14 sks MBKM magang non skripsi), dan untuk kegiatan magang 40 sks terintegrasi skripsi menjadi mata kuliah MBKM magang 14 sks dan mata kuliah MBKM magang 20 sks yang diambil di semester yang berbeda.

### **3.2. ASISTENSI MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN**

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk MBKM Mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.

Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain:

1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.
2. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

Proses program asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mencari mitra satuan pendidikan (SMK/SMA atau sekolah lainnya) atau mendaftar di Fakultas atau Jurusan yang menawarkan atau telah bekerjasama dengan mitra untuk menerima program asistensi mengajar.
2. Mahasiswa dapat mencari sendiri mitra untuk asistensi mengajar
3. Jika mahasiswa mencari mitra satuan pendidikan sendiri, surat pengantar program asistensi mengajar dapat diajukan ke Sub Bagian Akademik FTP UB
4. Pada semester 4 atau semester sesudahnya (tergantung dari kurikulum program studi), mahasiswa bisa memulai mencari mitra satuan pendidikan.
5. Program asistensi dilaksanakan pada semester 5 atau sesudahnya tergantung dari kurikulum program studi
6. Mahasiswa memprogram program asistensi mengajar dalam Kartu Rencana Studi yang disetujui oleh dosen pembimbing akademik
7. Surat pengantar asistensi mengajar diajukan ke Sub Bagian Akademik FTP UB, dengan menunjukkan bukti penerimaan asistensi mengajar dari mitra.
8. Mahasiswa melakukan asistensi mengajar di mitra satuan pendidikan selama 1 semester atau setara 20 sks dengan durasi 6 bulan. atau 40 sks dengan durasi 2 semester.

9. Pelaksanaan asistensi mengajar dapat dilakukan di antara waktu pengambilan mata kuliah wajib program studi. Sebagai contoh, di PS ITP pada semester 5 terdapat slot pengambilan mata kuliah pilihan 8 sks yang bisa digunakan oleh mahasiswa untuk mengambil asistensi mengajar sebanyak alokasi waktu 8 sks (50 menit/minggu X 8 sks X 16 minggu) = atau dalam satu minggu mengajar 400 menit atau setara dengan 6-7 jam. Pada semester 6 karena ada slot 10 sks mata kuliah pilihan, maka beban mengajar setara dengan 10 sks dan pada semester berikutnya mengajar dengan 2 sks. Dengan demikian mahasiswa mendapat bobot 20 sks asistensi mengajar yang disebar dalam 3 semester. Setelah asistensi mengajar selesai dilaksanakan, penilaian dapat dilakukan dan mahasiswa dapat memprogram asistensi mengajar dimana program ini dapat diselesaikan misalnya walaupun asistensi mengajar telah dilaksanakan sejak semester 5 tetapi program selesai di semester 7, maka pada semester 7 besaran sks asistensi mengajar dapat diprogramkan di KRS. Mahasiswa juga dapat secara utuh mengambil asistensi mengajar pada semester 7 atau 8 dan/atau sesudahnya yang setara dengan 20 atau 40 sks (jika 40 sks, sks total tidak boleh lebih dari 160 sks).
10. Dosen pembimbing dan pembimbing lapang asistensi mengajar melakukan pemantauan dan penilaian terhadap mahasiswa mengajar.
11. Selama proses asistensi mengajar, mahasiswa mendapat bimbingan dari pembimbing lapang di tempat satuan pendidikan.
12. Mahasiswa diharuskan membuat logbook kegiatan selama asistensi mengajar yang ditandatangani oleh pembimbing dari mitra.
13. Mahasiswa diharuskan membuat laporan kegiatan asistensi mengajar. yang dipresentasikan di depan dosen pembimbing.
14. Penilaian hasil asistensi mengajar merupakan perpaduan antara pembimbing lapang dan dosen pembimbing dari FTP UB. Nilai hasil asistensi mengajar akan dimasukkan ke dalam KHS dan dilaporkan ke PD Dikti sebagai mata kuliah MBKM asistensi mengajar (20 atau 40 sks)
15. Mitra satuan pendidikan dapat memberikan sertifikat sebagai bentuk pengakuan program asistensi mengajar mahasiswa.

### **3.3. PENELITIAN/RISET DI LUAR PERGURUAN TINGGI**

Mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti dapat mewujudkannya melalui kurikulum merdeka belajar dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi atau di luar Universitas Brawijaya. Melalui penelitian, mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, Laboratorium/Lembaga riset atau beberapa perguruan tinggi di luar negeri terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun).

Riset mahasiswa merdeka belajar juga dapat dilakukan di luar perguruan tinggi Universitas Brawijaya sebagai kerjasama antar perguruan tinggi dan mahasiswanya merupakan *joint research student*. Tujuan riset di perguruan tinggi lain ini untuk memberikan wawasan yang lebih luas, berinteraksi dengan berbagai situasi, dan pengalaman riset di perguruan tinggi lain terutama di luar negeri.

Tujuan program penelitian/riset antara lain:

1. Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat *pool talent* peneliti secara topikal.
2. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi atau peneliti/dosen dari perguruan tinggi lain
3. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

Mekanisme alur proses program penelitian/riset sebagai berikut:

1. Mahasiswa mencari mitra riset di luar UB atau mendaftar di Fakultas atau Jurusan yang menawarkan jika telah bekerjasama dengan mitra untuk menerima *joint research student*.
2. Mahasiswa dapat mencari sendiri mitra riset di luar PT
3. Jika mahasiswa mencari mitra riset sendiri, surat pengantar dapat diajukan ke Sub Bagian Akademik FTP UB
4. Pada semester 6, mahasiswa bisa memulai mencari mitra riset di luar UB
5. Program riset di luar UB dilaksanakan pada semester 7 atau sesudahnya
6. Mahasiswa memprogram program riset di luar UB dalam Kartu Rencana Studi yang disetujui oleh dosen pembimbing akademik
7. Surat pengantar riset di luar UB diajukan ke Sub Bagian Akademik FTP UB, dengan menunjukkan bukti penerimaan riset di luar UB dari mitra.
8. Pada kondisi tertentu, fakultas atau jurusan dapat melaksanakan seleksi terhadap mahasiswa yang akan melaksanakan riset di luar UB.
9. Mahasiswa melakukan riset di mitra di luar UB selama 1 atau 2 semester (setara 20 atau 40 sks), dengan durasi 6 bulan sampai dengan 1 tahun sesuai hasil kesepakatan dengan mitra riset.
10. Dosen pembimbing dan pembimbing riset di luar UB melakukan pemantauan dan penilaian terhadap mahasiswa riset.
11. Pembimbing riset di FTP UB merupakan pembimbing skripsi mahasiswa. Sebagai output dari riset di luar UB ini, mahasiswa diharuskan menuliskan laporan kegiatan riset di luar UB serta skripsi dan/atau jurnal publikasi
12. Selama proses riset, mahasiswa mendapat bimbingan dari pembimbing dari tempat riset (mitra).
13. Mahasiswa diharuskan membuat *logbook* kegiatan selama riset diluar UB yang ditandatangani oleh pembimbing dari mitra.
14. Setelah selesai melaksanakan program, mahasiswa membuat laporan kegiatan riset di luar UB dan mempresentasikannya di depan dosen pembimbing dari UB dan mitra.

15. Riset dapat dijadikan tugas akhir dengan bobot sks setara dengan 6 sks, dan sisa sks lainnya dijabarkan dalam sks mata kuliah MBKM riset di luar PT (14 sks).
16. Jika mahasiswa mengambil program riset di luar PT selama 2 semester (40 sks) dan diintegrasikan dengan skripsi, maka mata kuliah untuk MBKM ini adalah mata kuliah MBKM terintegrasi skripsi (14 sks) dan mata kuliah MBKM riset di luar PT (20 sks) yang masing-masing diambil pada semester yang berbeda.
17. Penilaian hasil riset merupakan perpaduan antara pembimbing lapang dan dosen pembimbing dari FTP UB. Nilai hasil riset di luar UB akan di masukkan ke dalam KHS dan dilaporkan ke PD Dikti
18. Mitra riset dapat memberikan sertifikat sebagai bentuk pengakuan program magang mahasiswa.

### 3.4. PROYEK KEMANUSIAAN

Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat *voluntary* dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dsb) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat *pilot project* pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi "*foot soldiers*" dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

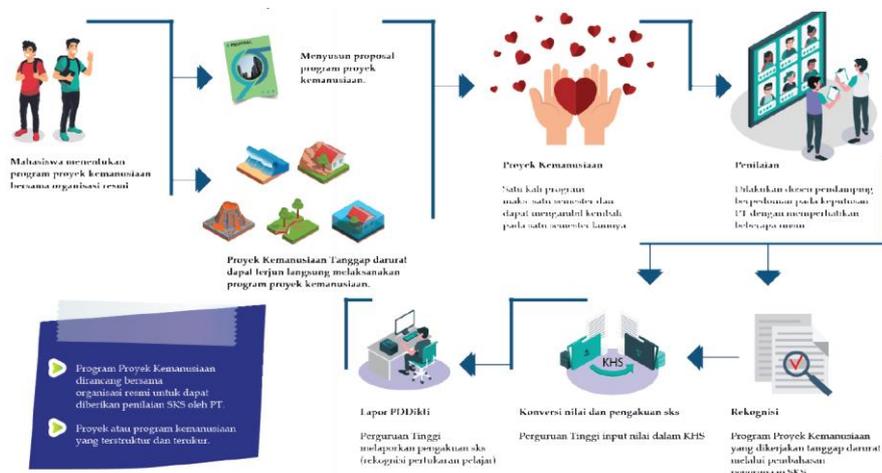
Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:

1. Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
2. Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

Alur proses mengikuti program proyek kemanusiaan bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mencari mitra untuk proyek kemanusiaan (PMI, Basarnas, REI, Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM, dll) atau mendaftar di Fakultas atau Jurusan yang menawarkan telah bekerjasama dengan mitra untuk menerima program proyek kemanusiaan.
2. Jika mahasiswa mencari mitra proyek kemanusiaan sendiri, surat pengantar program proyek kemanusiaan dapat diajukan ke Sub Bagian Akademik FTP UB
3. Pada semester 4 atau semester sesudahnya (tergantung dari kurikulum program studi), mahasiswa bisa memulai mencari mitra proyek kemanusiaan.
4. Program proyek kemanusiaan dilaksanakan pada semester 5 atau sesudahnya tergantung dari kurikulum program studi
5. Mahasiswa memprogram program proyek kemanusiaan dalam Kartu Rencana Studi yang disetujui oleh dosen pembimbing akademik
6. Surat pengantar proyek kemanusiaan diajukan ke Sub Bagian Akademik FTP UB, dengan menunjukkan bukti penerimaan proyek kemanusiaan dari mitra.

7. Mahasiswa melakukan proyek kemanusiaan di mitra selama 1 semester atau setara 20 sks dengan durasi 6 bulan.
8. Pelaksanaan proyek kemanusiaan dapat dilakukan di antara waktu pengambilan mata kuliah wajib program studi. Sebagai contoh, di PS ITP pada semester 5 terdapat slot pengambilan mata kuliah pilihan 8 sks yang bisa digunakan oleh mahasiswa untuk mengambil proyek kemanusiaan sebanyak alokasi waktu 8 sks (170 menit/minggu X 8 sks X 16 minggu) = atau 1.360 menit dalam satu minggu atau setara dengan 23 jam. Pada semester 6 karena ada slot 10 sks mata kuliah pilihan, maka beban aktivitas proyek kemanusiaan setara dengan 10 sks dan pada semester berikutnya dengan 2 sks. Dengan demikian mahasiswa mendapat bobot 20 sks proyek kemanusiaan yang disebar dalam 3 semester. Setelah proyek kemanusiaan selesai dilaksanakan, penilaian dapat dilakukan dan mahasiswa dapat memprogram proyek kemanusiaan dimana program ini dapat diselesaikan misalnya walaupun proyek kemanusiaan telah dilaksanakan sejak semester 5 tetapi program selesai di semester 7, maka pada semester 7 besaran sks proyek kemanusiaan dapat diprogramkan di KRS. Mahasiswa juga dapat secara utuh mengambil proyek kemanusiaan pada semester 7 atau 8 yang setara dengan 20 sks.
9. Dosen pembimbing dan pembimbing proyek kemanusiaan melakukan pemantauan dan penilaian terhadap mahasiswa.
10. Selama menjalankan proyek kemanusiaan, mahasiswa mendapat bimbingan dari pembimbing lapang dari mitra.
11. Mahasiswa diharuskan membuat logbook kegiatan selama melaksanakan proyek kemanusiaan yang ditandatangani oleh pembimbing dari mitra.
12. Mahasiswa diharuskan membuat laporan kegiatan proyek kemanusiaan. yang dipresentasikan di depan dosen pembimbing.
13. Penilaian hasil kegiatan proyek kemanusiaan merupakan perpaduan antara pembimbing lapang dan dosen pembimbing dari FTP UB. Nilai hasil proyek kemanusiaan akan dimasukkan ke dalam KHS dan dilaporkan ke PD Dikti sebagai mata kuliah MBKM proyek kemanusiaan (20 sks) atau jika mengambil 40 sks maka pada semester yang berbeda diambil 20 sks mata kuliah MBKM proyek kemanusiaan.
14. Mitra dapat memberikan sertifikat sebagai bentuk pengakuan program proyek kemanusiaan mahasiswa



Gambar 2. Alur Proses Program Proyek Kemanusiaan

### 3.5. KEGIATAN WIRAUSAHA

Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk wirausaha baik yang belum maupun sudah ditetapkan dalam kurikulum program studi. Persyaratan diatur dalam pedoman akademik yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi.

Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

1. Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
2. Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.



Gambar 3. Alur Proses Program Kegiatan Wirausaha

Alur proses program kegiatan wirausaha dapat dilihat pada Gambar 3. Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan wirausaha adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa dapat memulai kegiatan wirausaha pada semester 5.
2. Kegiatan wirausaha ini dapat diintegrasikan dengan tugas akhir dengan syarat tugas akhir Kewirausahaan terpenuhi seperti tercantum dalam Buku Panduan Tugas Akhir Sarjana (Skripsi) FTP UB. seperti durasi aktivitas wirausaha telah berjalan minimal 1 tahun pada saat ujian skripsi.
3. Dosen yang menjadi pembimbing kegiatan wirausaha sekaligus menjadi dosen pembimbing skripsi jika kegiatan wirausaha ini dijadikan tugas akhir.
4. Pelaksanaan kegiatan wirausaha dapat dilakukan di antara waktu pengambilan mata kuliah wajib program studi. Sebagai contoh, di PS ITP pada semester 5 terdapat slot pengambilan mata kuliah pilihan 8 sks yang bisa digunakan oleh mahasiswa untuk mengambil kegiatan wirausaha sebanyak alokasi waktu 8 sks ( $170 \text{ menit/minggu} \times 8 \text{ sks} \times 16 \text{ minggu}$ ) = atau 1.360 menit dalam satu minggu atau setara dengan 23 jam. Pada semester 6 karena ada slot 10 sks mata kuliah pilihan, maka beban aktivitas wirausaha setara dengan 10 sks dan pada semester berikutnya kegiatan wirausaha dengan 2 sks.

Dengan demikian mahasiswa mendapat bobot 20 sks kegiatan wirausaha yang disebar dalam 3 semester. Pada semester 7, besaran sks kegiatan wirausaha dapat diprogramkan di KRS. Jika mahasiswa merencanakan kegiatan wirausaha sebagai tugas akhir, maka pada semester berikutnya dapat diambil lagi pilihan merdeka ini dengan besaran beban 20 sks. Mahasiswa juga dapat secara utuh mengambil kegiatan wirausaha pada semester 7 dan/atau 8 yang setara dengan 20 atau 40 sks.

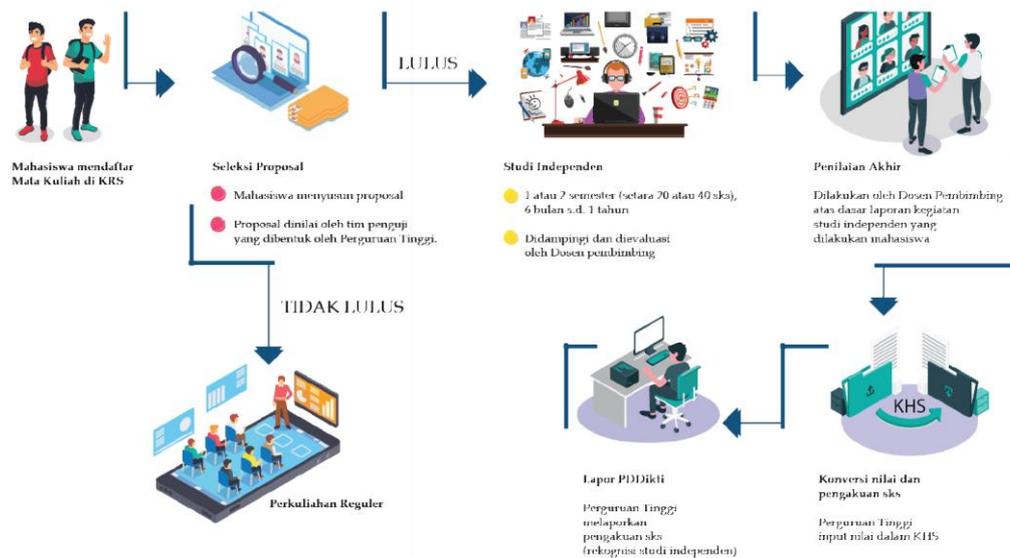
5. Dosen pembimbing wirausaha melakukan pemantauan dan penilaian terhadap kinerja mahasiswa.
6. Selama menjalankan aktivitas wirausaha, mahasiswa diharuskan membuat logbook kegiatan dan harus berkonsultasi dengan dosen pembimbing serta mencatatnya di logbook.
7. Mahasiswa diharuskan membuat laporan kegiatan wirausaha. yang dipresentasikan di depan dosen pembimbing.
8. Penilaian hasil kegiatan wirausaha dapat dijabarkan menjadi aktivitas setara mata kuliah dengan besaran sks sesuai dengan aktivitas yang dilakukan mahasiswa.
9. Besaran 20 atau 40 sks ditentukan berdasarkan curahan waktu yang dialokasikan mahasiswa untuk kegiatan wirausaha serta capaiannya yang ditentukan oleh dosen pembimbing dengan persetujuan ketua program studi.
  - a. MBKM kewirausahaan (20 atau 40 sks) jika tidak diintegrasikan dengan tugas akhir. Jika 40 sks maka mata kuliah MBKM kewirausahaan diambil masing-masing 20 sks pada semester yang berbeda
  - b. Jika diintegrasikan dengan tugas akhir maka menjadi mata kuliah yaitu mata kuliah MBKM kewirausahaan terintegrasi skripsi (14 sks) untuk MBKM kewirausahaan 20 sks, Jika mengambil 40 sks MBKM kewirausahaan maka 20 sks adalah mata kuliah MBKM kewirausahaan dan 14 sks adalah mata kuliah MBKM kewirausahaan terintegrasi skripsi yang diambil pada semester yang berbeda.
10. Nilai hasil kegiatan kewirausahaan akan dimasukkan ke dalam KHS dan dilaporkan ke PD Dikti

### **3.6. STUDI/PROYEK INDEPENDEN**

Banyak mahasiswa yang memiliki *passion* untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas.

Kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Studi/proyek independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.

Alur proses program studi/proyek independen dapat dilihat pada Gambar 4. Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Alur Proses Studi/Proyek Independen

1. Mahasiswa dapat memulai kegiatan proyek independen pada semester 5.
2. Kegiatan proyek independen ini dapat diintegrasikan dengan tugas akhir dengan syarat tugas akhir Karya Desain Teknologi terpenuhi seperti tercantum dalam Buku Panduan Tugas Akhir Sarjana (Skripsi) FTP UB.
3. Dosen yang menjadi pembimbing kegiatan proyek independen sekaligus menjadi dosen pembimbing skripsi jika kegiatan proyek independen ini dijadikan tugas akhir.
4. Pelaksanaan kegiatan proyek independen dapat dilakukan di antara waktu pengambilan mata kuliah wajib program studi. Sebagai contoh, di PS ITP pada semester 5 terdapat slot pengambilan mata kuliah pilihan 8 sks yang bisa digunakan oleh mahasiswa untuk mengambil kegiatan proyek independen sebanyak alokasi waktu 8 sks ( $170 \text{ menit/minggu} \times 8 \text{ sks} \times 16 \text{ minggu}$ ) = atau 1.360 menit dalam satu minggu atau setara dengan 23 jam. Pada semester 6 karena ada slot 10 sks mata kuliah pilihan, maka beban aktivitas proyek independen setara dengan 10 sks dan pada semester berikutnya kegiatan proyek independen dengan 2 sks. Dengan demikian mahasiswa mendapat bobot 20 sks kegiatan independen yang disebar dalam 3 semester. Pada semester 7, besaran sks kegiatan proyek independen dapat diprogramkan di KRS. Mahasiswa juga dapat secara utuh mengambil kegiatan proyek independen pada semester 7 dan/atau 8 yang setara dengan 20 atau 40 sks.
5. Dosen pembimbing proyek independen melakukan pemantauan dan penilaian terhadap kinerja mahasiswa.
6. Selama menjalankan aktivitas proyek independen, mahasiswa diharuskan membuat *logbook* kegiatan dan harus berkonsultasi dengan dosen pembimbing serta mencatatnya di *logbook*.
7. Mahasiswa diharuskan membuat laporan kegiatan proyek independen. yang dipresentasikan di depan dosen pembimbing.
8. Besaran 20 atau 40 sks ditentukan berdasarkan curahan waktu yang dialokasikan mahasiswa untuk kegiatan proyek independen serta capaiannya yang ditentukan oleh dosen pembimbing dengan persetujuan ketua program studi.

9. Nilai proyek independen akan dimasukkan ke dalam KHS dan dilaporkan ke PD Dikti dalam bentuk:
  - a. MBKM proyek independen (20 atau 40 sks) jika tidak diintegrasikan dengan tugas akhir. Jika 40 sks maka mata kuliah MBKM proyek independent diambil masing-masing 20 sks pada semester yang berbeda
  - b. Jika diintegrasikan dengan tugas akhir maka menjadi mata kuliah yaitu mata kuliah MBKM proyek independent terintegrasi skripsi (14 sks) untuk MBKM proyek independen 20 sks, Jika mengambil 40 sks MBKM proyek independen maka 20 sks adalah mata kuliah MBKM proyek independen dan 14 sks adalah mata kuliah MBKM proyek independen terintegrasi skripsi yang diambil pada semester yang berbeda.

### **3.7. MEMBANGUN DESA/KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK**

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, Kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. KKNT dalam kegiatan merdeka belajar ini bisa dilaksanakan untuk membantu industri rumah tangga atau industri kecil yang ada di desa sesuai kompetensi keilmuan program studi mahasiswa.

Sejauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan program KKNT, hanya saja Satuan Kredit Semesternya (SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6 – 12 bulan atau 20 – 40 SKS, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Diharapkan juga setelah pelaksanaan KKNT, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir.

Tujuan program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain:

1. Kehadiran mahasiswa selama 6 – 12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
2. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

Persyaratan tambahan dalam kegiatan KKNT yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, yaitu:

1. Mahasiswa telah menyelesaikan proses pembelajaran setelah semester 6.
2. Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah  $\pm$  10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/kluster yang berbeda).
3. Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib “live in” di lokasi yang telah ditentukan.
4. Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.

5. IPK minimal 2.00 sampai dengan semester 5.
6. Mahasiswa mendaftar program KKNT di Jurusan atau Fakultas atau LPPM UB sesuai dengan program KKNT yang diikuti, dengan persetujuan dosen pembimbing akademik
7. Mahasiswa memprogram KKNT dalam Kartu Rencana Studi yang disetujui oleh dosen pembimbing akademik
8. Mahasiswa melakukan KKNT selama 1 atau 2 semester (setara 20 atau 40 sks), dengan durasi 6 bulan sampai dengan 1 tahun sesuai hasil kesepakatan desa mitra.
9. Dosen pembimbing melakukan pemantauan dan penilaian terhadap mahasiswa
10. Mahasiswa diharuskan membuat *logbook* kegiatan KKNT yang ditandatangani oleh pembina dari desa mitra.
11. Setelah selesai melaksanakan program KKNT, mahasiswa membuat laporan kegiatan KKNT dan mempresentasikannya di depan dosen pembimbing.
12. KKNT yang mengandung unsur penelitian, pengembangan, dan perancangan dapat dijadikan tugas akhir dengan bobot sks setara dengan 6 sks, dan sisa sks lainnya dijabarkan dalam kompetensi yang diperoleh dari hasil KKNT.
13. Kegiatan KKNT dapat menjadi skripsi jika dalam proses pelaksanaannya ada unsur pengembangan, perancangan, atau penelitian yang penentuannya dilakukan oleh ketua program studi.
  - a. MBKM KKNT (20 atau 40 sks) jika tidak diintegrasikan dengan tugas akhir. Jika 40 sks maka mata kuliah MBKM KKNT diambil masing-masing 20 sks pada semester yang berbeda
  - b. Jika diintegrasikan dengan tugas akhir maka menjadi dua mata kuliah yaitu mata kuliah MBKM KKNT terintegrasi skripsi (14 sks) untuk MBKM KKNT 20 sks, Jika mengambil 40 sks MBKM KKNT maka 20 sks adalah mata kuliah MBKM KKNT dan 14 sks adalah mata kuliah MBKM KKNT terintegrasi skripsi yang diambil pada semester yang berbeda.

### **3.8. PERTUKARAN PELAJAR**

Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

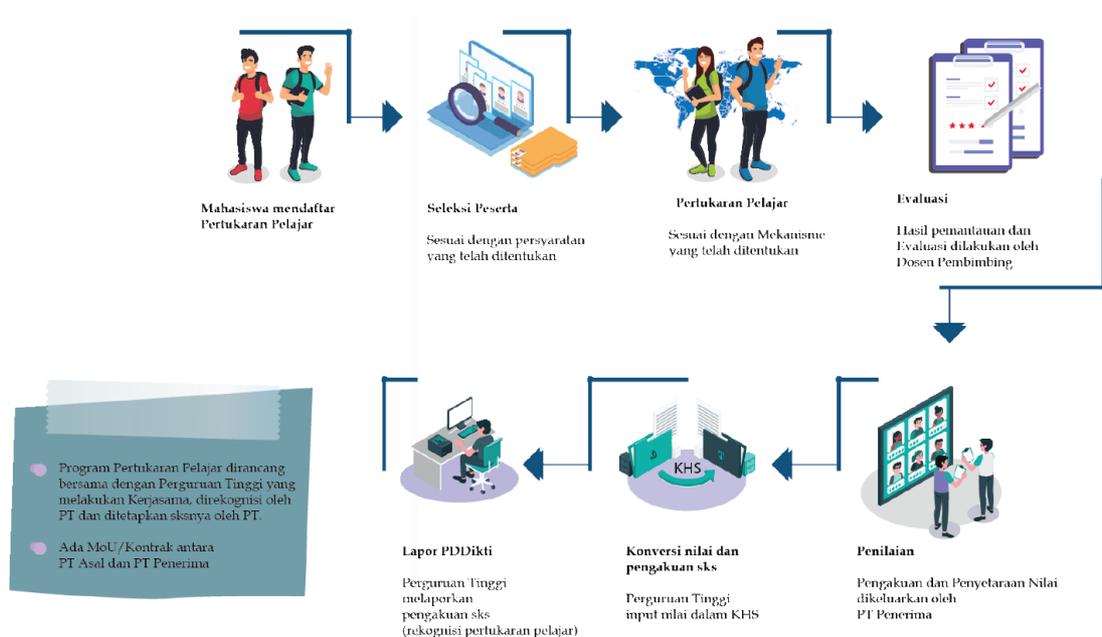
Tujuan pertukaran pelajar antara lain:

1. Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.
2. Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
3. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi Pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

Beberapa bentuk kegiatan belajar yang bisa dilakukan dalam kerangka pertukaran belajar adalah sebagai berikut:

1. Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda  
Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL.
2. Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda  
Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.

Durasi yang dibutuhkan dalam program pertukaran pelajar minimal 1 semester (6 bulan). Alur proses program pertukaran pelajar dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Alur Proses Program Pertukaran Pelajar

Penjelasan dari alur program pertukaran pelajar adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendaftar di Fakultas atau Jurusan yang menawarkan atau telah bekerjasama dengan mitra untuk menerima program magang.
2. Program pertukaran pelajar dilaksanakan pada semester 7 atau sesudahnya
3. Mahasiswa memprogram program pertukaran pelajar dalam Kartu Rencana Studi yang disetujui oleh dosen pembimbing akademik
4. Surat pengantar pertukaran pelajar diajukan ke Sub Bagian Akademik FTP UB, dengan menunjukkan bukti penerimaan pertukaran pelajar dari universitas yang dituju atau rekomendasi dari dosen pembimbing/ketua program studi.

5. Pada kondisi tertentu, fakultas atau jurusan dapat melaksanakan seleksi terhadap mahasiswa yang akan melaksanakan pertukaran pelajar.
6. Mahasiswa melakukan pertukaran pelajar selama 1 atau 2 semester (setara 20 atau 40 SKS), dengan durasi 6 bulan sampai dengan 1 tahun sesuai hasil kesepakatan dengan universitas yang dituju.
7. Mahasiswa diharuskan membuat laporan kegiatan pertukaran pelajar setelah selesai kegiatan dan mempresentasikannya di depan ketua program studi.
8. Nilai mata kuliah dari universitas tempat pertukaran pelajar akan dimasukkan ke dalam KHS dan dilaporkan ke PD Dikti
9. Universitas lain tempat kuliah dapat memberikan sertifikat sebagai bentuk pengakuan program pertukaran pelajar

#### **4. PROSEDUR PENENTUAN KELAYAKAN DAN PENILAIAN MBKM**

Mahasiswa sebelum melaksanakan MBKM diwajibkan menyusun proposal dan mempresentasikannya di depan dosen pembimbing dari FTP UB sebelum pelaksanaan kegiatan MBKM. Mahasiswa yang melaksanakan MBKM diwajibkan untuk mengisi logbook kegiatan yang ditandatangani oleh mitra (jika ada) dan dosen pembimbing dari FTP UB. Ketua Program Studi akan memutuskan apakah kegiatan yang sudah dilaksanakan layak dan bisa dikategorikan sebagai MBKM berdasarkan alokasi waktu yang sudah ditempuh oleh mahasiswa. Jika alokasi waktu masih kurang sesuai ketentuan, maka mahasiswa diwajibkan untuk memenuhi ketetapan waktu untuk pelaksanaan MBKM tersebut yaitu 20 sks setara dengan 5,7 bulan di mitra dan 40 sks setara dengan 11,4 bulan di mitra. Penilaian kegiatan MBKM dilakukan berdasarkan penilaian terhadap proposal, aktivitas, laporan akhir, dan ujian di hadapan dosen penguji. Rubrik dan form penilaian untuk setiap kegiatan MBKM sesuai dengan RPS dan capaian pembelajaran yang harus dicapai dari aktivitas tersebut.

#### **5. PENYETARAAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN DENGAN MBKM**

Beberapa kegiatan kemahasiswaan termasuk kegiatan dari kompetisi mahasiswa seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan lainnya dapat disetarakan dengan kegiatan MBKM dengan catatan alokasi waktu yang digunakan untuk pelaksanaan aktivitas kegiatan kemahasiswaan tersebut setara dengan 20 atau 40 sks dan telah mendapat persetujuan KaPS untuk penyetaraan tersebut. Dengan demikian tidak semua kegiatan kemahasiswaan bisa langsung disetarakan dengan kegiatan MBKM. Penyetaraan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. PKMK, PMW, kegiatan wirausaha lain : MBKM Kewirausahaan
- b. PKMM atau pengabdian lainnya : MBKM KKNT
- c. PKMT : MBKM Proyek Independen
- d. Kegiatan lainnya : berdasarkan keputusan KaPS dan Kajur

Untuk pengajuan penyetaraan kegiatan kemahasiswaan dengan MBKM tersebut, prosedurnya adalah sebagai berikut:

- 1 Mahasiswa mengajukan pengusulan penyetaraan MBKM dengan diketahui dan disetujui oleh dosen pembimbing kegiatan kemahasiswaan

- 2 Ketua Program Studi mengevaluasi kelayakan kesetaraan kegiatan kemahasiswaan dengan MBKM
- 3 Berdasarkan usulan dari Ketua Program Studi, Ketua Jurusan menerbitkan surat keterangan bahwa kegiatan kemahasiswaan tersebut bisa disetarakan dengan MBKM
- 4 Mahasiswa memprogram dalam KRS kegiatan MBKM pada semester yang sesuai
- 5 Dosen pembimbing kegiatan kemahasiswaan menjadi dosen pembimbing MBKM
- 6 Proses penilaian MBKM yang berasal dari kegiatan kemahasiswaan seperti penilaian MBKM yang bukan dari kegiatan kemahasiswaan,
- 7 Selama kegiatan mahasiswa diwajibkan membuat logbook dan memenuhi prosedur pelaksanaan MBKM seperti yang telah dijelaskan untuk masing-masing pilihan merdeka belajar.

Tabel 1. Kode mata kuliah MBKM FTP UB

No.	Kode	MK	sks
1	TPF 61017	MBKM Magang	20
2	TPF 62018	MBKM Magang	20
3	TPF 60019	MBKM Magang Terintegrasi Skripsi	14
4	TPF 61020	MBKM Kewirausahaan	20
5	TPF 62021	MBKM Kewirausahaan	20
6	TPF 60022	MBKM Kewirausahaan Terintegrasi Skripsi	14
7	TPF 61023	MBKM Proyek Independen	20
8	TPF 62024	MBKM Proyek Independen	20
9	TPF 60025	MBKM Proyek Independen Terintegrasi Skripsi	14
10	TPF 61026	MBKM KKNT	20
11	TPF 62027	MBKM KKNT	20
12	TPF 60028	MBKM KKNT Terintegrasi Skripsi	14
13	TPF 61029	MBKM Riset Luar PT	20
14	TPF 62030	MBKM Riset Luar PT	20
15	TPF 60031	MBKM Riset Luar PT Terintegrasi Skripsi	14
16	TPF 61032	Proyek Kemanusiaan	20
17	TPF 62033	Proyek Kemanusiaan	20
18	TPF 61034	Asistensi Mengajar	20
19	TPF 62034	Asistensi Mengajar	20

